

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi memiliki arti pelaksanaan atau penerapan.¹ Yang mana di gunakan untuk melakukan suatu tujuan tertentu. Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan yang di rancang secara rinci yang dibuat secara maksimal dan akurat untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi bisa diterapkan ketika seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.

Implementasi merupakan salah satu tahapan dari proses kebijakan publik dan dalam implementasi biasanya dilakukan dalam kerangka kebijakan yang jelas dan memiliki tujuan. Implementasi juga diartikan sebagai kebijakan masyarakat dan berjalan seperti yang diharapkan.²

Menurut Agustino, implementasi adalah suatu proses yang dinamis, dimana implementasi suatu kebijakan mengarah pada suatu kegiatan atau kegiatan, yang pada hakekatnya memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan maksud atau tujuan dari kebijakan itu sendiri.³

Implementasi menurut Nurdin Usman adalah diarahkan pada aktivitas, tindakan, prosedur atau adanya mekanisme sistem. Pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴

¹ KBBI di Akses pada Selasa, 7 Februari 2023
<https://kbbi.web.id/implementasi>

² Yusuf Sobilu,dkk, "implemenasi progam gerak masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Kota Kendari", (Malang:CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm: 8

³ Agustino, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Mater dan Van Horn, di akses pada tanggal 14 juni 2023, hlm. 21

⁴ Usman, Nurdin, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum", (Jakarta: Grasindo, 2002), Hlm:170

Definisi implementasi di atas menunjukkan bahwa eksekusi bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang terencana dengan sungguh-sungguh. Jadi eksekusi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh target selanjutnya yaitu eksekusi program. Dalam Implementasi yang di jabarkan oleh Nurdin Usman ada Beberapa tahapan.

Sedangkan menurut Guntur Setiawan menrmukan bahwa implementasi adalah kegiatan yang menyesuaikan suatu proses interaksi suatu tujuan dan pelaksanaan dalam mencapai suatu tujuan yang melibatkan birokrasi yang tepat..⁵

Sedangkan menurut Solishin Abdel-Wahhab berpendapat bahwa: Implementasi adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, oleh pemerintah atau swasta, yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan.⁶

Sedangkan menurut Mazmanian dan sabatier sebagaimana dikutip oleh Joko Widodo mengartikan bahwa:

Implementasi adalah menyiapkan suatu sarana untuk melaksanakan sesuatu yang mempunyai efek terhadap sesuatu. Sesuatu yang dilakukan untuk menimbulkan akibat atau pengaruh dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh instansi pemerintah dalam kehidupan bernegara.⁷

Salah satu upaya untuk memasukkan mereka ke dalam perkumpulan adalah suatu implementasi yang menetapkan suatu peraturan dan kebijakan. karena tanpa

⁵ Guntur Setiawan, "Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan". (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Hlm:39

⁶ Implementasi diakses pada Selasa, 07 Februari 2023 <https://sepositif.com/arti-implementasi-adalah-pengertian-tujuan-dan-contoh-implementasi/>

⁷ Desty Melya Sari, 2021, "implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi". (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.) Hlm:6

implementasi konsep tersebut tidak akan pernah terwujud. Implementasi politik pada kenyataannya tidak hanya tentang mekanisme menerjemahkan keputusan politik ke dalam prosedur rutin melalui jalur birokrasi, tetapi lebih pada masalah konflik dan keputusan dan siapa mendapat apa. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kebijakan atau suatu kegiatan yang terencana dengan tujuan yang jelas dan sesuai yang diharapkan, tidak suatu aktifitas saja dan dilaksanakan secara tepat dan berumuskan acuan norma yang ada, tentunya dapat mencapai suatu yang dituju. Hal itu implementasi tidak berdiri dengan sendirinya tetapi di pengaruhi oleh Program Kampung Iklim yang ada di desa.

b. Tujuan Implementasi

1. Mewujudkan rencana aksi yang telah disusun secara cermat, metodis, dan menyeluruh, baik oleh orang maupun kelompok.
2. Mengevaluasi dan merekam proses yang digunakan untuk menjalankan strategi atau kebijakan.
3. Mencapai tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan.
4. Mampu menilai kapasitas masyarakat untuk menjalankan suatu kebijakan atau strategi yang diharapkan.⁸

Selain itu, implementasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kebijakan atau rencana yang dirancang untuk perbaikan atau peningkatan kualitas.

c. Tahapan-tahapan Implementasi

1) Tahapan Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata plan yang memiliki arti suatu keputusan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan memiliki fungsi mencapai suatu tujuan dengan manajemen dengan efektif dan efisien dengan

⁸ Pelayanan Publik diakses pada Selasa, 7 Februari 2023 <https://pelayananpublik.id/2020/03/11/apa-itu-implementasi-tujuan-hingga-contohnya/>.

menggunakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan yang berlangsung.⁹

Perusahaan atau organisasi memiliki rencana. Perencanaan mencakup sistem yang dapat dilakukan oleh pimpinan yang sesuai dengan situasi pada saat ini, dan perkembangan yang mungkin dihadapi dalam perencanaan di masa depan bertujuan untuk menciptakan konsep sehingga ia dapat menentukan cara-cara sesuai dengan kondisi yang diperlukan.¹⁰

Rencana adalah kegiatan yang dikembangkan di sekitar tujuan organisasi yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan titik awal dalam manajemen, dalam perencanaan organisasi memiliki fungsi yang penting. Perencanaan dilakukan agar tahapan proses selanjutnya dapat dilakukan.¹¹

Perencanaan dapat menjabarkan yang ditanyakan seperti 5W + 1H karena dalam perencanaan merupakan bagian dari suatu keputusan yang mana diambil dikarenakan perencanaan adalah suatu rumusan dari penetapan dari pimpinan yang memimpin.¹²

Dapat disimpulkan perencanaan proses yang menetapkan suatu yang akan dicapai untuk tujuan yang diinginkan sesuai dengan tindakan yang sudah di tetapkan atau di rancang.

2) Tahapan Pelaksanaan

Implementasi juga bisa disebut dengan implementasi adalah kegiatan rencana yang disusun secara cermat dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap untuk

⁹ Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (jakarta: kencana, 2012), hlm 23

¹⁰ Nana Herdian Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm 55

¹¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2012), Hlm 289

¹² Muhammad Ma'ruf Abdullah, *manajemen berbasis syariah* (Universitas Muhammadiyah Surakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hlm 156

dilaksanakan. Implementasi juga diartikan sebagai implementasi.¹³

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau organisasi secara terencana, terarah dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan diidentifikasi dengan kelengkapan semua kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana pelaksanaan itu dimulai dan bagaimana pelaksanaannya. suatu proses dari rangkaian kegiatan yang ditindaklanjuti setelah pengembangan program atau kebijakan, yang terdiri dari Mengambil keputusan atau langkah-langkah strategis, operasional, atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai tujuan program yang telah ditetapkan semula.¹⁴ Jadi pelaksanaan adalah Perbuatan melakukan sesuatu dari suatu rencana yang telah disusun dengan cermat dan rumit agar dapat dilaksanakan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai..

3) Tahapan Evaluasi

Evaluasi menurut kamus besar bahasa indonesia arti dari kata evaluasi adalah penelitian¹⁵ evaluasi adalah suatu proses mencari informasi sampai tahapan pelaksanaan yang di capai, dan memberikan pendapat atau arahan dari pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan dan bagaimana manfaat yang dilakukan dibandingkan dengan harapan yang akan diperoleh. didapat.¹⁶

¹³ Nurdin Usman, konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), Hlm 70

¹⁴ Syukur, Abdullah. 1987 kumpulan makalah study implementasi latar belakang konsep pendekatan dan relevansi dalam pembangunan , persadi, ujung padang hal 40

¹⁵ Menurut KBBI <https://kbbi.web.id/evaluasi> di akses pada 18 April 2023

¹⁶ M Silfatul Listiyan, Peran Life Style dan Brand Sov Hijab dalam Meningkatkan Minat Beli Ulang Konsumen (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN

Penilaian disebut sebagai prosedur untuk menentukan suatu pencapaian. Evaluasi adalah merancang dan mendapatkan serta menyimpan informasi untuk menyiapkan tindakan dalam waktu cepat dalam memberikan keputusan.¹⁷ Dengan kata lain, evaluasi berarti proses seorang peneliti menggambarkan prestasi seseorang menurut kriteria yang telah ditentukan.¹⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses penentuan nilai yang dihasilkan dari sesuatu atau objek berdasarkan acuan atau pedoman tertentu untuk menentukan hasil yang optimal dari tujuan yang ingin dicapai.

d. Model – Model Implementasi

1) Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III

Menurut Edwards III dalam Agustino untuk keberhasilan implementasi kebijakan publik diperlukan empat faktor, yaitu:

1. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan, menuntut para penegak untuk mengetahui apa yang harus dilakukan. Maksud dan tujuan kebijakan harus tersampaikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga meminimalkan distorsi dalam implementasinya.
2. Sumber daya, meskipun isi Kebijakan adalah sumber daya, meskipun isi kebijakan dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, namun jika pelaksana tidak memiliki sumber daya untuk melaksanakannya, implementasi tidak akan efektif. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya manusia, misalnya kompetensi eksekutif dan sumber daya keuangan
3. Disposisi/Watak, adalah watak dan sifat yang dimiliki oleh pelaksana. Jika eksekutor memiliki

Kudus Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan Tahun 2018), IAIN Kudus (2020) Hlm 9

¹⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Gramedia, 2009) Hal 397

¹⁸ Muhibbin Syah, psikologi pendidikan, “dengan pendekatan baru”, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 139

disposisi yang baik, maka eksekutor dapat mengimplementasikan kebijakan sebagaimana yang dibutuhkan oleh pembuat kebijakan. Oleh karena itu, untuk dapat mempertimbangkan atau memperhatikan aspek penempatan karyawan (pelaksana) dan insentif.

4. Struktur Birokrasi, adalah susunan komponen (satuan) pekerjaan dalam suatu organisasi yang menunjukkan pembagian kerja dan kejelasan tentang bagaimana berbagai fungsi atau kegiatan diintegrasikan atau dikoordinasikan, selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran-saluran kepemimpinan dan penyerahan penetapan dalam pelaksanaan suatu tujuan.

2. Progam Kampung Iklim (Proklim)

a. Pengertian Progam Kampung Iklim (Proklim)

Program Kampung Iklim (PROKLIM) adalah program nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, semua pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menerapkan dampak perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca.¹⁹ Melalui Peraturan ProKlim, pemerintah memberikan penghargaan kepada masyarakat di lokasi tertentu yang telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. Program Kampung Iklim merupakan kawasan dimana masyarakat melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara terukur, tertib dan berkelanjutan. Pelaksanaan Proklim mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim.²⁰ Progam Kampung Iklim dapat

¹⁹ Amalia Putri Salsabella, Strategi Pembangunan Usaha Progam Kampung Iklim Pada Kemajuan Ekonomi Pariwisata Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, IAIN Kudus (2020), Hlm 17

²⁰ Progam Kampung Iklim, <http://202.124.205.40/proklim/>, Di Akses pada Selasa, 6 Februari 2023

dikembangkan dan dilaksanakan di wilayah minimal di tingkat Dusun, Dukuh, ataupun RW dan maksimal di tingkat Desa atau Kelurahan.

Program Kampung Iklim (PROKLIM) menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat (community development) dengan unsur Kesejahteraan Masyarakat, dimana kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan kelembagaannya dalam menggerakkan dan mengelola sumber daya manusia dan alam di dalam desa maupun di luar desa diarahkan untuk meningkatkan upaya adaptasi dan adaptasi. Mitigasi dampak perubahan iklim. Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaannya.²¹ ProKlim berbasis komunitas, lokal dan berkelanjutan. Kapasitas masyarakat dapat dicapai melalui upaya pemberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan agar anggota masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses yang berlangsung atau lembaga pendukung dalam proses produksi dan pemerataan tanpa membedakan status, keahlian, keamanan, keberlanjutan dan kerjasama semuanya berjalan secara bersamaan.²²

Program Kampung Iklim (PROKLIM) juga dijabarkan sebagai suatu kegiatan yang memadukan antara upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang melibatkan peran masyarakat dan pemerintah daerah maupun suatu organisasi atau lembaga terkait, dalam hal ini Program Kampung Iklim juga meningkatkan suatu kesejahteraan untuk menunjang kehidupan.²³

Dalam hal ini pelaksanaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) yang berkelanjutan nantinya serta dapat menjaga keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan dan ekonomi dimasa mendatang. program kampung

²¹ Amalia Putri Salsabella, *Strategi Pembangunan Usaha Program Kampung Iklim Pada Kemajuan Ekonomi Pariwisata Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus*, IAIN Kudus (2020), Hlm 17

²² Rod Map Program Kampung Iklim (Proklim), Kementerian Lingkungan Hidup dan Ketahanan, Desember 2017. Hlm : 12

²³ Kementerian lingkungan hidup dan ketahanan, rod map program kampung iklim (proklim) gerakan nasional pengendalian perubahan iklim berbasis masyarakat, (jakarta; dorektorat adaptasi perubahan iklim, 2017) hlm 4

iklim bisa dilaksanakan di wilayah desa atau perkotaan yang padat dengan tujuan membangun masyarakat agar kuat dalam menghadapi perubahan iklim akibat emisi rumah kaca.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pengendalian Perubahan Iklim dalam pedoman pelaksanaan yang menjabarkan dalam peraturan Pengendalian Perubahan dan iklim pada P.1/PPI/SET/KUM.1/2/2017, bahwa upaya perubahan iklim dibagi menjadi dua yaitu upaya adaptasi dan mitigasi. Upaya adaptasi adalah upaya masyarakat dalam menyesuaikan diri mengenai perubahan iklim yang tidak dapat ditolak atau dihindari dikalangan masyarakat sesuai keadaan. Sementara itu upaya mitigasi adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk upaya menurunkan pemanasan global yang disebabkan oleh emisi gas rumah kaca sebagai bentuk cara menanggulangi dampak atas perubahan iklim.

Dalam upaya adaptasi dan mitigasi masyarakat didorong supaya terlibat dalam setiap tahap kegiatan pengambilan keputusan baik dalam kegiatan perencanaannya, pelaksanaan dan pengawasan terhadap lokasi kampung iklim yang telah dirintis. Dengan pendekatan tersebut masyarakat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan memperkuat rasa kepemilikan atas program kampung iklim yang berjalan sedemikian rupanya dengan selalu mempertimbangkan resiko yang akan dialami.

Sasaran Pelaksanaan Program Kampung Iklim Dengan adanya program kampung iklim ini diharapkan seluruh masyarakat baik bapak, Ibu dan remaja untuk dapat berpartisipasi atas berjalannya kegiatan dan hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat atas sasaran yang ingin dicapai pada program ini. Berikut adalah sasaran adanya pelaksanaan program kampung iklim, berupa:

- 1) Mengoptimalkan potensi pengembangan atas kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat memberikan tujuan dan suatu timbal balik dalam

aspek ekonomi dan pengurangan bencana yang disebabkan oleh iklim.

- 2) Meningkatkan kerjasama antar pihak, untuk memperkuat suatu kapasitas masyarakat dalam menjalankan upaya mit perubahan iklim.
- 3) Mewujudkan gerakan nasional melalui pelaksanaan kegiatan yang berbasis masyarakat dalam mengurangi perubahan iklim dengan menggunakan sifat adaptif, aplikatif serta berkelanjutan.
- 4) Menumbuhkan kemandirian atas masyarakat dalam menjaga nilai kearifan lokal maupun tradisional untuk mendukung upaya penanganan perubahan iklim dan mengendalikan kerusakan lain.²⁴

b. Tujuan Program Kampung Iklim

Tujuan keseluruhan dari Program Kampung Iklim adalah untuk melaksanakan tujuan peningkatan suatu pemahaman tentang perubahan iklim dan dampak yang dihadapi, sehingga semua pihak yang belum faham bisa terdorong untuk melaksanakan aksi nyata yang dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim dan berkontribusi pada upaya pengurangan emisi gas rumah kaca.

Hal lain yang diharapkan dapat dicapai dengan aplikasi ProKlim adalah:

- a. Menyampaikan untuk peningkatan dalam individual masyarakat untuk melakukan suatu penyesuaian dalam perubahan iklim, seperti halnya menjunjung nilai kearifan lokal yang mendukung pengurangan perubahan iklim dan pengendalian kerusakan lingkungan secara umum.
- b. Mengumpulkan kebutuhan yang akan dibutuhkan untuk menanggulangi perubahan iklim yang mana siap siaga dalam perubahan tersebut.
- c. Meningkatkan kerjasama dalam tim dan semua pihak yang berkaitan langsung dengan upaya pencegahan

²⁴ Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, (2017) <https://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/perdirjen/p5.pdf> Di Akses Pada 19 Mei 2023

perubahan iklim dalam tingkatan skala nasional ataupun daerah.

- d. Mengembangkan gerakan nasional untuk beradaptasi dengan perubahan iklim dan memitigasi dampaknya dengan melaksanakan kegiatan masyarakat yang layak, adaptif dan berkelanjutan
- e. Memaksimalkan potensi yang ada untuk mengembangkan langkah-langkah perubahan iklim yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan, ekonomi dan bencana iklim.
- f. Mendukung program skala nasional untuk meningkatkan pengurangan dalam perubahan iklim secara global. Seperti bergerak dalam penyediaan 10 program pokok Pkk dan meningkatkan kemakmuran masyarakat dan mencapai tujuan pengurangan perubahan iklim.²⁵

Khusus

Tujuan Khusus Program Kampung Iklim adalah:

- a. Mengklarifikasi kegiatan perubahan iklim dan meningkatkan potensi dan mengembangkannya yang ada baik tingkat lokal maupun nasional
 - b. Mengenali tindakan lokal yang diambil oleh masyarakat sekitar yang memasuki area lokal untuk mendukung dalam perubahan iklim.
 - c. Mendorong keaktifan kegiatan untuk perubahan iklim yang telah berhasil dilaksanakan di area lokasi tertentu untuk diterapkan di area daerah lain sesuai dengan kondisi yang dialami suatu daerah dan kebutuhan masyarakat yang akan dikembangkan.²⁶
- c. Manfaat Program Kampung Iklim meliputi :**
- a. Meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi situasi iklim dan dampak perubahan iklim yang akan terjadi

²⁵ Bumi Arung Palaka Sumamge Tealara , Tujuan dan Manfaat Program Kampung Iklim, <https://bone.go.id/2018/01/10/tujuan-dan-mafaat-program-kampung-iklim/>, Di Akses Pada 17 Juni 2023

²⁶ Bumi Arung Palaka Sumamge Tealara , Tujuan dan Manfaat Program Kampung Iklim, <https://bone.go.id/2018/01/10/tujuan-dan-mafaat-program-kampung-iklim/> ,Di Akses Pada 17 Juni 2023

- b. Potensi dan kontribusi dalam berkolaborasi untuk penurunan emisi GRK yang terukur di suatu lokasi, untuk mencapai target penurunan emisi GRK pada skala nasional.
- c. Tersimpannya data akurat kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam perencanaan potensi untuk pembangunan di tingkat lokal yang dapat digunakan sebagai temuan dalam perumusan kebijakan, serta proses strategi dalam program perubahan iklim.
- d. Menyebarkan kesadaran dan gaya hidup rendah karbon
- e. Meningkatkan kapasitas masyarakat di tingkat lokal untuk merangkul isu-isu perubahan iklim.
- f. Pendekatan, strategi dan prinsip yang dilakukan
- g. Proklamasi menerapkan pendekatan berbasis masyarakat untuk mengurangi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berdasarkan prinsip dalam kemitraan.²⁷

Dengan pendekatan dari beberapa elemen pemerintahan melakukan suatu pertemuan aktif untuk penyelesaian perubahan iklim untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sosial di tingkat nasional sampai skala nasional.

d. Sasaran pelaksanaan program secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkokoh dalam kuantitas pemerintahan daerah untuk mendukung proses perubahan iklim.
- 2) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan upaya pengurangan perubahan iklim.
- 3) Menjalin kerjasama dengan kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah, dunia usaha dan LSM.
- 4) Mendorong terciptanya kepemimpinan di tingkat masyarakat untuk memastikan implementasi perubahan iklim yang berkelanjutan.

²⁷ Bumi Arung Palaka Sumange Tealara , Tujuan dan Manfaat Program Kampung Iklim, <https://bone.go.id/2018/01/10/tujuan-dan-mafaat-program-kampung-iklim/>, Di Akses Pada 17 Juni 2023

- 5) Memotivasi para pengambil keputusan di tingkat nasional dan daerah untuk mendukung implementasi inisiatif adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- 6) Mempromosikan kegiatan lokal yang efektif dalam beradaptasi dan memitigasi perubahan iklim.
- 7) Meningkatkan penciptaan dan penggunaan teknologi yang relevan untuk membantu upaya lokal dalam beradaptasi dan memitigasi perubahan iklim. Mempromosikan penggunaan sumber pendanaan prospektif sebaik mungkin untuk membantu implementasi Program Kampung Iklim.²⁸

e. Pelaksanaan Program kampung iklim

Salah satu invensi yang dapat mengatur perubahan iklim melalui penerapan program adaptasi dan mitigasi dalam menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca adalah inisiatif Kampung Iklim. Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim terkait Pedoman Pelaksanaan Program Kampung Iklim, yang memuat langkah-langkah pelaksanaan Program Kampung Iklim, antara lain:

1. Penyusunan perencanaan program
 - a. Pembentukan kelompok kerja
 - b. Mendefinisikan kerentanan dan emisi gas rumah kaca
 - c. Perencanaan pembangunan, peningkatan kapasitas dan kelembagaan masyarakat
 - d. Mempersiapkan rencana aksi masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan iklim dan mengurangi dampaknya di tingkat lokal
2. Pelaksanaan program
 - a. Menerapkan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim lokal
 - b. Peningkatan akses ke sumber daya, pembiayaan dan teknologi untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim

²⁸ Amalia Putri Salsabella, Strategi Pembangunan Usaha Progam Kampung Iklim Pada Kemajuan Ekonomi Pariwisata Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, IAIN Kudus(2020), Hlm 18-19

c. Mengembangkan dan mempromosikan program desa iklim

f. Upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lokasi ProKlim dapat berupa:

1. Pengendalian dalam kekeringan tanah longsor dan banjir
2. Meningkatkan pasokan pangan
3. Menimalisir penyakit yang di akibatkan oleh iklim
4. Mengatasi laut, korosi, erosi, pengikisan atau pengikisan karena angin dan guncangan ombak yang tinggi
5. Penguraian limbah magnetik dan cair
6. Pembuatan dan pemanfaatan air limbah
7. Penggunaan energi dan penambahan energi, zona waktu
8. Hasil pertanian
9. Perbanyak perubahan lingkungan Dan
10. Menimalisir terjadinya kebakaran pada kebakaran dan lahan.²⁹

3. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut KBBI, kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata, yaitu kesejahteraan yang berarti hal-hal atau keadaan yang meningkat dalam rasa aman, tenteram, sejahtera, dan keselamatan, dan masyarakat yang berarti jumlah orang dalam masyarakat tertentu yang membentuk kehidupan yang berlandaskan bhineka tunggal ika.³⁰ Kesejahteraan dapat diartikan sebagai perasaan hidup pada tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Orang merasa bahwa hidup mereka berkembang ketika merasa bahagia, bahwa mereka tidak kekurangan apa pun dalam batas kemampuan mereka untuk mencapainya, bahwasanya jiwa mereka damai secara fisik dan pikiran mereka terpelihara dan terpantau

²⁹ Proklm di akses pada Jumat 10 Februari 2023
<https://dlh.salatiga.go.id/program-kampung-iklim/>

³⁰ Tim Redaksi KBBI.,2005,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.Hlm:10

kehidupannya, mereka merasakan keadilan dalam hidup mereka, dan mereka bebas dari kemiskinan yang kurang baik dan bahaya kemiskinan yang mengancam kemakmuran, yang dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang sangat terjangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pembagian pendapatan yang adil berkaitan dengan adanya lapangan kerja, kesempatan dan kondisi kerja, serta faktor ekonomi lainnya. Lapangan kerja dan kesempatan berusaha sangat diperlukan agar masyarakat dapat memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.³¹

Kesejahteraan masyarakat adalah ukuran kehidupan sosial, material, dan spiritual yang mencakup rasa aman, kebugaran, dan kesempurnaan jasmani dan rohani yang meningkatkan upaya setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial diri sendiri, masyarakat, keluarga dan keluarga. Masyarakat.³²

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu lembaga atau bidang kegiatan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi, atau berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok, dan masyarakat.³³

Kesejahteraan menurut BAPPENAS: Kesejahteraan diartikan sebagai suatu keadaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang mampu mengatasi hak-hak

³¹ Anwar Abbas, *"Bung Hatta dan Ekonomi Islam"*, (Jakarta: 2008), Hlm : 166.

³² Justita Dura *"Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa dan kelembagaandesa terhadap kesejahteraan masyarakat"*. Jurnal Jibeka, Vol, No.1, agustus 2016. Hlm : 29

³³ Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *"Ilmu sosial budaya dasar"*. (yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), Hlm : 83

dasar untuk memenuhi dan mengembangkan keberlangsungan hidup yang lebih baik.³⁴

Kesejahteraan masyarakat memiliki arti yang berbeda, secara relatif, melalui pasal yang sama. Kesejahteraan masyarakat terutama mencakup tiga konsep, yaitu:

1. Kondisi hidup atau keadaan sejahtera, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani dan sosial
2. Institusi, bidang atau bidang kegiatan yang meliputi lembaga kepedulian masyarakat dan berbagai profesi kemanusiaan yang melaksanakan pekerjaan kepedulian dan pelayanan sosial masyarakat
3. Kegiatan, yaitu kegiatan atau usaha yang terorganisasi untuk mencapai keadaan sejahtera.³⁵

Menurut Rambe, Kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang diikuti dengan rasa aman, bugar, dan tenteram bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat baik jasmani maupun rohani, yang memungkinkan setiap warga negara berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi jasmani, rohani yang setinggi-tingginya. tingkat spiritual dan spiritual. kebutuhan sosial. Untuk dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat dengan mendukung hak asasi manusia.³⁶

Menurut Lyndra dan summers et al dalam kutipan dari “The Stiglitz-Sen-Fitoussi Report” yang merumuskan dan mendefinisikan kesejahteraan, yaitu standar hidup material, (pendapatan, konsumen, dan kekayaan), kesehatan, pendidikan, kegiatan pribadi termasuk pekerjaan, suara politik dan pemerintahan, koneksi sosial dan hubungan, lingkungan (kondisi

³⁴ Badan Pusat Statistik , Indikator Kesejahteraan Masyarakat, <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/71ae912cc39088ead37c4b67/in-dikator-kesejahteraan-rakyat-2022.html> ,Di Akses 18 Mei 2023

³⁵ Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu sosial budaya* Hlm : 83-84

³⁶ Wijayanti dan Ihsanuddin, 2013 “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*”. Jurnal Agroekonomika (2) Hlm : 140

sekarang dan masa depan) dan ketidaksamaan yang bersifat ekonomi maupun fisik.³⁷

Menurut Fahrudin, Kesejahteraan adalah suatu keadaan yang dilakukan oleh perseorangan yang melingkupi beberapa persyaratan keberlangsungan hidup dalam lingkup sandang, pangan, papan dan kebutuhan air bersih, dalam hal tersebut melanjutkan suatu pendidikan untuk memperoleh kerja yang baik untuk meningkatkan kualitas dalam kehidupan. Dalam hal ini untuk mengurangi resiko kemiskinan, kekurangan ilmu, kekhawatiran menjadikan hidup tentram dan damai.³⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kebutuhan yang terpenuhi dalam kebutuhan material, spiritual, dan sosial untuk meningkatkan hidup yang baik dan mengembangkan potensi diri sehingga dapat melaksanakan kehidupan bersosial yang memiliki fungsional yang baik. Dari hukum yang dijabarkan diatas dapat dilihat sesuai ukuran kesejahteraan dalam kemampuan individu atau suatu kelompok dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Dalam kebutuhan material dapat kita sambungkan dengan pendapat yang nantinya akan mewujudkan suatu kebutuhan yang terlengkap dalam 10 program pokok PPK yang kemudian kita hubungkan dengan kebutuhan rohani dengan suatu hasil dari pendidikan yang baik kemudian memiliki rasa keselamatan dalam hidup dan rasa aman dan damai.³⁹

Dalam penelitian menyimpulkan bagaimana kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang dibutuhkan dan terpenuhi yaitu kebutuhan materi, kepercayaan dan sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan kualitas hidup yang terlepas dari kekurangan dalam segi ekonomi, fikiran dan suasana hati baik

³⁷ Mulyadi, "Kesejahteraan, Kualitas Hidup Dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup", Jurnal Teknik UMSB, UNP Padang (2018), Hlm 3

³⁸ Rosni.2017, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara". *Jurnal Geografi*. Hlm: 57

³⁹ Undang-undang Republik Indonesia Ayat 11 Tahun 2009

secara buatan atau turunan dan dalam hal ini menciptakan sesuatu yang aman, tertentu dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu:

- a. Mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dalam artian tercapainya standar hidup dasar seperti sandang, papan, pangan, kesehatan dan hubungan sosial yang bersinambungan dengan lingkungan.
- b. Mencapai target pengurangan perubahan iklim melingkup masyarakat yang ada disekitar sekitarnya mencari dan menggali informasi seputar potensi yang ada untuk mewujudkan peningkatan yang baik.
- c. Selain itu, Scheneiderman (1972) mengemukakan tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan yang sampai batas tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan yaitu:

1. Pemeliharaan Sistem

Memelihara dan memelihara keseimbangan atau kesinambungan keberadaan dalam nilai dan norma sosial serta aturan sosial bermasyarakat, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan hidup, motivasi bagi kelangsungan hidup seseorang secara individu, kelompok atau masyarakat. Sistem kegiatan dalam kesejahteraan sosial untuk mencapai tujuan tersebut meliputi kegiatan yang diadakan untuk menyebarluaskan norma-norma yang dapat diterima, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan sumber daya dan peluang yang tersedia di masyarakat melalui pemberian informasi, nasihat dan bimbingan, seperti penggunaan sistem kesejahteraan sosial. rujukan, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial lainnya

2. Pengawasan Sistem

Pantau secara efektif perilaku yang tidak pantas atau menyimpang dari beberapa nilai-nilai sosial.

Kegiatan kesejahteraan memiliki suatu tujuan yang mana meliputi fungsi pemeliharaan berupa kompensasi, sosialisasi, dan peningkatan akses fasilitas yang ada bagi kelompok masyarakat yang menunjukkan kelainan perilaku.

3. Perubahan Sistem

Membuat perubahan menuju pengembangan sistem yang lebih efektif bagi anggota masyarakat. Dalam melakukan perubahan ini, sistem kesejahteraan sosial merupakan alat untuk menghilangkan hambatan terhadap partisipasi penuh dan adil dari anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, mendistribusikan sumber daya dengan cara yang lebih tepat dan adil, dan penggunaan kesempatan dan struktur yang adil.⁴⁰

c. Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Fungsi kesejahteraan masyarakat memiliki suatu tujuan untuk mengurangi suatu tekanan yang diakibatkan oleh perubahan suatu sosial ekonomi untuk menghindari konsekuensi sosial yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah fungsi kesejahteraan masyarakat melingkupi:

a. Fungsi Pencegahan (preventive)

Memperkuat individu dan keluarga serta masyarakat sekitar yang mengurangi masalah sosial yang mana upaya pencegahan pencapaian suatu pola hubungan sosial dan antusias dalam situasi sosial baru

b. Fungsi Penyembuhan (curative)

Menghilangkan dalam suatu keadaan dari kecacatan fisik, emosional dan sosial sehingga dapat mengatasi situasi dengan baik dan kembali ber sosial dengan masyarakat.

c. Fungsi Pengembangan (development)

Memberikan kontribusi secara langsung dan tidak langsung pada suatu proses untuk meningkatkan sumber daya yang ada dan sosial bermasyarakat.

⁴⁰ Faharudin, Adi. 2012, "Pengantar Kesejahteraan Sosial". PT Refika Aditama. Hlm : 10

d. Fungsi Penunjang (supportive)

Mencakup dadalam mencapai suatu tujuan untuk melaksanakan suatu layanan dan pelaksanaan sosial lainnya.⁴¹

Dalam upaya penigkatan kesejahteraan masyarakat, Islam telah mengatur dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ.

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya.”⁴²

Ayat di atas merupakan pengingat umat Islam untuk menaati Program Kampung Iklim yang bertujuan untuk meningkatkan masyarakat dan sumber daya manusia demi kemakmuran bumi ALLAH SWT. maka dari itu peneliti menitik beratkan Progam Kampung Iklim untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

B. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Erni (2020) dengan judul “Upaya Masyarakat Dalam Mempertahankan Progam Koampung Iklim Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 Di Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya masyarakat dalam melaksanakan progam kampung iklim berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 di kelurahan 2 Ilir Kota Palembang, dengan melaksanakan Preogam-program dalaam peningkatan

⁴¹ Faharudin,Adi. 2012,“Pengantar Kesejahteraan Sosial”. PT Refika Aditama. Hlm : 10

⁴² Tafsir Web , <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>, Di Akses Pada 2 Juni 2023

kesejahteraan masyarakat baik dalam peningkatan partisipasi masyarakat maupun upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek peneliti.

Persamaan dari penelitian di atas adalah: pertama, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kedua, sama-sama melakukan penelitian yang terfokuskan dengan adanya pengurangan emis gas rumah kaca dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, sama-sama melakukan program pemerintahan. Keempat, memiliki tujuan yang sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Perbedaan dari peneliti ini adalah: Pertama, Lokasi yang dilaksanakan Program Kampung Iklim di Desa Jati Kulon Perakampungan Komplek dan Pekarang Rumah-Rumah warga sedangkan dalam penelitian Erni bertempat di suatu pekarang tertentu dalam pelaksanaan proklamasi. Kedua, Lebih condong ke Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi sedangkan di Daerah Kelurahan 2 Ilir Kota Palembang lebih ke peningkatan pangan.

- b. Peneliti ini dilakukan oleh Rosnaeni (2020) dengan judul “Implementasi Program Unggulan Kampung Iklim Di Kabupaten Bulukumbang”. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan program kampung iklim Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi atau dengan melaksanakan Program-program dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi Emis rumah kaca.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek peneliti.

Persamaan dari penelitian di atas adalah: pertama, sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kedua, sama-sama melakukan penelitian yang terfokuskan dengan adanya pengurangan emis gas rumah kaca dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, sama-sama melakukan program pemerintahan. Keempat, memiliki tujuan yang sama-sama meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Perbedaan dari peneliti ini adalah: Pertama, Penelitian menggunakan tipe fenomenologie. Lokasi yang dilaksanakan Program Kampung Iklim di Desa Jati Kulon Perakampungan Komplek dan Pekarang Rumah-Rumah warga sedangkan dalam penelitian Rosnaeni bertempat di suatu pekarang tertentu dalam pelaksanaan proklim. Kedua, Lebih condong ke Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi sedangkan di Daerah Bulukambang lebih ke Lingkungan Saja.

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Dimas Soni Nugroho (2019) dengan judul “Partisipasi masyarakat dalam implementasi program kampung iklim di desa kembang kabupaten pacitan”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan partisipasi dan peningkatan ekonomi dalam program kampung iklim, dengan menjelaskan bagaimana proses dalam pelaksanaan program kampung iklim dan apa saja kendala yang dihadapi dan faktor yang menghambat dan mendukung program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) dengan cara pengambilan sampel kasus ekstem atau yang menyimpang, dan dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi dan observasi partisipatoris diberbagai kegiatan yaitu dengan melaksanakan kerja bakti.

Persamaan dalam penelitian ini adalah: Pertama sama-sama melingkup program kampung iklim dan dalam penelitian ini melingkup pengurangan emis gas kaca, sedangkan perbedaannya metode yang digunakan berbeda dan lebih condong ke peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan proklim untuk kesejahteraan masyarakat.

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Ali Akbar Wahab (2015) dengan judul “Strategi Pengembangan Program Kampung Iklim (PROKLIM) Di Desa Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk megembangkan program kampung iklim di desa mangempang dalam skripsi ini merincikan mengenai kemanfaatan program kampung iklim dan strategi dalam pelaksanaan program kampung iklim untuk mengurangi polusi dan meningkatkan pangan yang ada di desa, dalam programkampung iklim di desa dalam penelitian ini

pengurangan iklim baik dalam limbah maupun kebersihan ekosistem.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengurangi iklim dan pelaksanaan program kampung iklim dan dalam penelitian ini sama-sama meningkatkan kesejahteraan untuk perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan metode kuantitatif dan dalam penelitian ini lebih mengunggulkan strategi-strategi yang dilakukan untuk program kampung iklim.

Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas dan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini adalah sama-sama mengurangi emis Gas rumah kaca sepertihalnnya peraturan yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup,dan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat baik dalam lingkup Lingkungan maupun Perekonomian.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah Konsep yang dilakukan penulis dan dijadikan sebagai petunjuk arah maupun acuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Maksud dari judul Implementasi Program Kampung Iklim (Proklim) dalam Kesejahteraan Masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk Mengimplementasikan Program Kampung Iklim dan mengetahui Faktor penghambat dan Pendukung dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim). Untuk mencapai masyarakat yang peduli dengan lingkungan dan perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

